

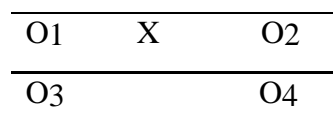
BAB III

METODE PENELITIAN

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif berupa analisis deskriptif penerapan melalui metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa/siswi SMA N 7 Yogyakarta dalam pembelajaran perubahan kata kerja dasar Bahasa Jepang menggunakan metode *yubihakari*.

Data kualitatif dalam penelitian ini diambil dari wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan metode eksperimen (*true Experimental Design*), di mana sampel terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada model penelitian ini kelompok penelitian berupa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teknik sampling tertentu. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pre-test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.



Gambar 3.1. Desain Eksperimen

Keterangan :

O1 : kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O2 : kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

O3 : kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O4 : kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

X : pemberian perlakuan (*treatment*)

(Sugiyono, 2009: 79)

Secara ringkas tahap – tahap yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Tahap pra eksperimen:

Sebelum melakukan perlakuan (eksperimen), Senin 16 April 2018 siswa SMA N 7 Yogyakarta kelas XI IPS 1 dan 2 (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberikan *pre-test* atau tes awal, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan. Apabila setelah dilakukan tes awal, perbedaan yang dimiliki oleh kedua kelas ini tidak berbeda jauh, maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pemberian perlakuan (eksperimen).

2. Tahap perlakuan (eksperimen)

Pada tahap ini, pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

3. Tahap pasca eksperimen

Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes kembali, yaitu tes akhir.

Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang didapat pada waktu awal (*pre-test*).

Adapun rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 31. Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Hari/tanggal	Kegiatan
1	Senin, 16 Juli 2018	<i>Pre-test</i>
2	Rabu, 18 Juli 2018	1. Mempersiapkan materi dan mengenalkan kata kerja dasar 2. Memberikan <i>treatment</i> metode <i>yubihakari</i> (kelompok eksperimen, 08.40-10.00) dan metode konvensional (kelompok control, 10.15-11.15)
3	Kamis, 19 Juli 2018	1. <i>Post-test</i> 2. Wawancara

C. Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 7 Yogyakarta yang berjumlah 49 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok eksperimen yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMA N 7 Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa dan kelompok control kelas XI IPS 2 berjumlah 25 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive stratified disproportionate sampling* yakni sampel yang diambil berdasarkan tujuan dalam memilih lokasi SMA N 7 Yogyakarta (*purposive*), menentukan jenjang

kelas yakni kelas XI (*stratified*), dan mengambil sampel secara tidak proposional dengan mengambil seluruh siswa di dalam kelas (*proportionate*).

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

1. Tes

Tes bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan metode *yubihakari* dalam pembelajaran perubahan kata kerja dasar Bahasa Jepang pada siswa kelas XI IPS SMA N 7 Yogyakarta. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan dilakukan setelah pemberian perlakuan (*post-test*). *Pre-test* diberikan sebelum perlakuan untuk mengambil data awal hasil penerapan metode *yubihakari* perubahan kata kerja dasar Bahasa Jepang siswa, *post-test* diberikan setelah pemberian perlakuan.

Keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana pembelajaran maupun hasil belajar. Untuk indikator keberhasilan pemahaman bahasa Jepang siswa, peneliti menggunakan kriteria ketuntasan minimal. Pemahaman bahasa Jepang siswa dikatakan meningkat jika siswa sudah mencapai rata-rata nilai post tes diatas nilai KKM kelas yaitu 70,00 maka kemampuan siswa dapat dikatakan meningkat.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2011:138) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 18 Juli 2018 dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun untuk mempermudah peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran perubahan kata kerja dasar bahasa Jepang dan hasil belajar siswa melalui metode *yubihakari* di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah soal tes. Soal tes ini berasal dari materi bahasa Jepang, yaitu materi perubahan kata kerja dasar. Soal tes terdiri dari 30 butir soal esai yang digunakan untuk mengungkap kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Berikut dibawah ini kisi-kisi instrumen tes sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes

No	Tujuan	Indikator	Materi	Sumber	Soal	Jml
1.	Mengetahui kemampuan siswa dalam bentuk kamus menjadi	Dapat menyebutkan bentuk kamus	Doushi bentuk <i>kamus</i> : 1. Asobu 2. Naru 3. Tatsu 4. Tsuku 5. Oyogu 6. Sinu 7. Suru	Renshuuchou Fithriyan Munawwir	Bagian I 1,2,3,4,6 ,8,9	7
2.	Mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah bentuk kata kerja kamus menjadi kata kerja - <i>masu</i> .	Dapat mengubah kata kerja menjadi kata kerja bentuk - <i>masu</i> .	Doushi bentuk - <i>masu</i> : 1. Naru → Narimasu 2. Tsuku → Tsukimasu 3. Komaru → Komarimasu 4. Kamu → Kamimasu 5. Taberu → Tabemasu	Renshuuchou Fithriyan Munawwir	Bagian II 2,4,5,7, 10	5
3.	Mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah bentuk kata kerja - <i>masu</i> menjadi - <i>te</i>	Dapat mengubah kata kerja menjadi kata kerja bentuk - <i>te</i> .	Doushi bentuk - <i>te</i> : 1. Asobimasu → Asonde 2. Tachimasu → tatte 3. Oyogimasu → Oyoide 4. Sinimasu → Shinde 5. Shimasu → Shite	Renshuuchou Fithriyan Munawwir	Bagian III 1,2,3,5,6 7,8,9,10	9
4	Mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah bentuk kata kerja kamus menjadi - <i>ta</i>	Dapat mengubah kata kerja bentuk menjadi kata kerja bentuk - <i>ta</i> .	Doushi bentuk - <i>ta</i> : 1. Asobimasu → Asonda 2. Tachimasu → Tatta 3. Tsukimasu → Tsuita 4. Komarimasu → Komatta 5. Oyogimasu → Oyoida 6. Kamimasu → Kanda 7. Sinimasu → Shinda 6. Shimasu → Shita 7. Tabemasu → Tabeta	Renshuuchou Fithriyan Munawwir	Bagian IV 1,3,4,5,6 ,7,8 9,10	9
Jumlah Soal						30

2. Pedoman wawancara

Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator
1.	Persepsi siswa terhadap bahasa Jepang
3.	Kendala yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Jepang
4.	Metode pembelajaran bahasa Jepang di kelas
5.	Metode atau cara belajar siswa
6.	Motivasi siswa dalam belajar bahasa Jepang
7.	Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode <i>yubihakari</i>
8.	Respon siswa terhadap metode <i>yubihakari</i>
9.	Hasil belajar menggunakan metode <i>yubihakari</i>

Pedoman wawancara sebagaimana terlihat pada tabel di atas, terdiri dari sembilan kategori indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 pertanyaan. Analisis data wawancara akan dilakukan berdasar kategori tersebut.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) “Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson

(Arikunto, 2010:213). Rumus korelasi product moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah data

Setelah diperoleh indeks validitas pada setiap butir soal dianalisis kemudian dibandingkan dengan r kritis yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,30. Klasifikasi indeks validitas yaitu apabila soal tersebut mempunyai indeks validitas $\geq 0,30$ berarti soal tersebut tergolong valid, dan jika sebaliknya, apabila soal tersebut mempunyai indeks validitas $< 0,30$ berarti soal tersebut tergolong tidak valid. Instrumen yang dibuat kemudian diuji coba dan dianalisis. Uji coba instrumen dilakukan di pada siswa kelas XI IPA 1 SMA N 7 Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa. Butir soal terdiri dari 30 soal. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Butir	Hasil Validitas	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
1	0,642	√	
2	0,806	√	
3	0,943	√	
4	0,849	√	
5	0,116		√
6	0,943	√	
7	0,021		√

Nomor Butir	Hasil Validitas	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
8	0,670	√	
9	0,193		√
10	0,630	√	
11	0,419	√	
12	0,520	√	
13	0,430	√	
14	0,475	√	
15	0,569	√	
16	0,426	√	
17	0,465	√	
18	0,413	√	
19	0,424	√	
20	0,849	√	
21	0,501	√	
22	0,174		√
23	0,569	√	
24	0,497	√	
25	0,520	√	
26	0,501	√	
27	0,411	√	
28	0,456	√	
29	0,421	√	
30	0,426	√	
Jumlah		26utir	4

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil uji coba instrumen diketahui 4 butir soal yaitu soal no 5,7,9, dan 22 dinyatakan tidak valid karena indeks validitasnya di bawah $\leq 0,30$.

2. Uji Reliabilitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Reliabilitas butir soal adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:348). Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk

mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) butir soal. Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah butir soal berbentuk pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*. Untuk menentukan koefisien reliabilitas dengan KR20 (Sugiyono, 2011: 359) adalah:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

st^2 = varians total

Tabel 3.5. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh dengan harga koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,675. Koefisien korelasi tersebut diinterpretasi dengan tingkat keandalan koefisien termasuk ke dalam kategori cukup.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sebelum data dianalisis untuk menjawab masalah, maka diadakan uji prasyarat untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data empirik.

1. Data Kuantitatif

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah secara statistik melalui tahapan berikut ini:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Di dalam menggunakan uji persyaratan ini peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap kelas berdistribusi normal Sugiyono (2016: 389). Perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan SPSS, dengan menggunakan butir soal *pretest*. Apabila skor signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi data normal dan apabila skor signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Adapun rumus normalitas sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(F0 - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

x^2 = korelasi

F0 = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2016)

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok dikatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai uji *levene* \leq nilai tabel, atau nilai signifikansi $\geq 0,05$

maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan.

$$\text{Rumus : } W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{ij})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Z_i = median data pada kelompok ke-i

Z_{ij} = median untuk keseluruhan data

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kemampuan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum maupun setelah penerapan metode *yubihakari* dalam pembelajaran perubahan kata kerja dasar Bahasa Jepang. Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data *pre-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data *post-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh metode *yubihakari* yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t	=	Koefisien t-student
X_i	=	Rata-rata kelompok ke $i \rightarrow i = 1, 2, \dots$
x	=	deviasi terhadap rata-rata
D	=	Selisih Pasangan
N	=	Jumlah Pasangan
n_i	=	Jumlah Data Kelompok Sampel ke- $i, i=1, 2, \dots$
s	=	Standard deviasi
sg	=	Standard deviasi gabungan

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 ditolak, dan
- b. Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen.

2. Data Kualitatif

Data wawancara yang diperoleh akan diolah secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Data collection*(pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. *Data reduksi (reduksi data)*

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data disini merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih data yang diperoleh dari hasil interview kemudian difokuskan pada bagaimana strategi pembelajaran bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa melalui metode *Yubihakari*.

c. *Data display (penyajian data)*

Dengan medisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. *Conclusion drawing (penarikan kesimpulan)*

Conclusion drawing adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan kesimpulan maka akan menjawab rumusan masalah dan dan kesimpulan ini diharapkan memberikan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Pada tahap penarikan kesimpulan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.